

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* lebih tinggi daripada hasil belajar kimia siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional (berdasarkan uji statistik t pada taraf signifikansi 0,05).
2. Berdasarkan perbedaan hasil perolehan rata – rata pretest dan posttest kelas perlakuan dan kelas kontrol, rata-rata nilai C1, C2 dan C3 pada siswa yang diajar dengan pembelajaran model kooperatif *Make A Match* lebih tinggi dibandingkan nilai pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan dari penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi struktur atom yang digunakan dalam sesi review.
2. Untuk peneliti lanjutan kiranya menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* tidak hanya pada materi struktur atom, tetapi juga pada materi pokok lainnya agar dapat dijadikan studi perbandingan untuk menentukan model pembelajaran yang lebih tepat digunakan dalam pengajaran Kimia.
3. Harus cermat dalam memilih materi yang sesuai dengan model ini, karena model ini tidak dapat digunakan materi-materi pokok dan perhitungan untuk penalaran tingkat tinggi, seperti asam-basa, hidrolisis asam-basa, reaksi redoks, dsb.